

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang dinamika moralitas dan kedisiplinan siswa di era digital (analisis fenomena perilaku siswa di MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu), maka peneliti mendapatkan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dinamika moralitas siswa di era digital mengalami pergeseran yang cukup signifikan. Kebiasaan, tingkah laku, rasa hormat, Nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab yang menjadi landasan moral dalam ajaran Islam serta norma sosial mengalami tantangan berat akibat paparan konten digital yang tidak terfilter. Perilaku siswa seperti menyontek menggunakan gawai, ketidaksopanan dalam berkomunikasi di media sosial, serta lunturnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua menjadi fenomena yang semakin menonjol. Kondisi ini diperparah oleh lemahnya pengawasan orang tua terhadap penggunaan perangkat digital di rumah.
2. Kedisiplinan siswa MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu dalam era digital mengalami penurunan yang terefleksi dalam beberapa indikator, antara lain banyaknya siswa yang terlambat, kehadiran siswa, berkurangnya kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, rendahnya konsentrasi belajar akibat gangguan notifikasi gawai, serta seringnya pelanggaran aturan penggunaan ponsel di lingkungan sekolah. Ketergantungan siswa terhadap media sosial (*Tik-tok, Facebook, Twiter, You Tube*) dan permainan game online (*Free Fire, Mobile*

Legends, Roblox dan lain sebagainya) menjadi faktor utama yang melatarbelakangi menurunnya kedisiplinan tersebut.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika moralitas dan kedisiplinan siswa di era digital bersifat multidimensional. Faktor internal meliputi kematangan emosional siswa, motivasi belajar, serta internalisasi nilai-nilai agama dan moral. Adapun faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, aksesibilitas konten digital, dan peran institusi pendidikan. Dari seluruh faktor tersebut, peran keluarga sebagai institusi pertama dalam pembentukan karakter anak terbukti memiliki pengaruh yang paling dominan dalam menentukan pola perilaku moral dan disiplin siswa di era digital.

B. Saran

Setelah ditemukan beberapa kesimpulan diatas, maka penulis juga mengemukakan beberapa saran, yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa di era digital, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa diharapkan dapat membangun kesadaran diri (self-awareness) yang kuat tentang pentingnya menjaga moralitas dan kedisiplinan sebagai cerminan identitas seorang pelajar Muslim yang berakhlak mulia, baik di dunia nyata maupun di dunia digital.

Siswa perlu mengembangkan kemampuan pengelolaan diri (self-regulation) dalam penggunaan teknologi digital, dengan memprioritaskan kegiatan belajar dan interaksi sosial yang produktif di atas kegiatan hiburan digital yang bersifat konsumtif dan merugikan.

2. Bagi Guru diharapkan mampu menempatkan diri sebagai teladan (uswatun hasanah) dalam penggunaan teknologi digital secara bertanggung jawab. Sikap dan perilaku guru dalam memanfaatkan teknologi di lingkungan sekolah akan menjadi rujukan langsung bagi siswa dalam membentuk kebiasaan digital yang positif.

Guru perlu mengintegrasikan pendekatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islami ke dalam setiap proses pembelajaran, bukan hanya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan, dan penguatan nilai moral yang konsisten dalam setiap interaksi di kelas maupun di luar kelas.

3. Bagi Sekolah perlu menyusun kebijakan digital yang lebih komprehensif dan terstruktur, mencakup regulasi penggunaan gawai, mekanisme pengawasan konten, serta sanksi yang jelas dan konsisten bagi pelanggar tata tertib digital di lingkungan sekolah.

Peningkatan kualitas program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran, bukan hanya pada pembelajaran agama semata, sehingga internalisasi nilai moral dapat berlangsung secara holistik.

Sekolah hendaknya menyelenggarakan program literasi digital secara rutin yang tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis penggunaan teknologi, tetapi juga menanamkan etika digital, kesadaran akan bahaya konten negatif, serta tanggung jawab dalam berinteraksi di dunia maya.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau madrasah di Kota Bengkulu maupun di wilayah lain, sehingga temuan penelitian dapat lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Aims and Objectives of Islamic Education*. Jeddah: King Abdul Aziz University, 1993.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. Bandung: Mizan, 2015.
- Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. *Shahih Al-Bukhari*. Riyadh: Darussalam Publishers, 1997.
- Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr, 2005.
- Al-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Ariani, D. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (2020): 112–20.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Anisa Nurhasanah, Haldini Reygita, dan Salsa Nabila Marcella Kalalo, "Pengaruh Teknologi Modern terhadap Moralitas dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar," *Student Scientific Creativity Journal*, Vol. 2, No. 1 (2024).
- Fakih, Ainur Rokhim. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Fitriani, N. "Tantangan Pendidikan Moral Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Karakter* 7, no. 1 (2019): 55–67.
- Ghazali, Abu Hamid Muhammad ibn Muhammad. *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama*. Medan: Imballo, 1965.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hapsari, A. "Pengaruh Gadget Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah." *Jurnal Teknodik* 25, no. 3 (2021): 45–56.
- Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Hasanah, U. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ta'dib* 23, no. 2 (2020): 145–58.
- Hidayat, R. "Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 123–35.
- Hurlock, E B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Ina Afifah Luthfi, Hanifurrohman, Jahrudin, Siti Roudhotul Jannah, dan Bima Fandi Asy'arie, "Analisis Degradasi Moral Remaja Era Digital dalam

- Perspektif Psikologi Pendidikan Islam," *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 7 (2024).
- Iskandar. *Metode Penelitian Dan Pendidikan Sosial "Kuantitatif Dan Kualitatif"*,. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2023.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju, 2007.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Koentjaraningrat. *Dasar-Dasar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1981.
- Kurniawan, S. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 1–15.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 11. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Maimun, Agus, and Agus Zaenul Fitri. *Sekolah Islam Terpadu: Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Miskawaih, Ibn. *Tahdzib Al-Akhlak*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyadi, S. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam Pada Era Digital." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 100–115.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Munir, Baderel. *Dinamika Kelompok: Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*. Palembang: Universitas Sriwijaya, 2001.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Nurul Dwi Tsoraya, Ika Ainun Khasanah, Masduki Asbari, dan Agus Purwanto, "Pentingnya Pendidikan Karakter terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital," *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 (2022).
- Nuryoto, S. *Teori Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1993.
- "Observasi Awal Peneliti Di MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu," 2025.
- "Observasi Awal Peneliti Terhadap Aktivitas Pembelajaran Siswa Kelas VII MTs

- Muhammadiyah Kota Bengkulu,” 2025.
- Rachman, E. “Dinamika Organisasi,” 2015. <https://www.linkedin.com>.
- Rahmah, L. “Pembinaan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah.” *Jurnal Al-Tarbawi* 12, no. 2 (2021): 134–48.
- Rahmawati, I. “Pengaruh Media Digital Terhadap Moralitas Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 11, no. 2 (2021): 215–28.
- Rahma Dilla Zainuri, Iyad Suryadi, Helmawati, Haerudin, dan Mitra Sasmita, “Pendidikan Akhlak Remaja di Era Digital: Implementasi Filsafat Pendidikan Islam di Sekolah dan Keluarga,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2026).
- RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Penguatan Pendidikan Karakter.” Jakarta, 2017.
- Roqib, Mohamad. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif*. Yogyakarta: LKiS, 2018.
- Salsabila, N. “Literasi Digital Dan Moralitas Remaja.” *Jurnal Komunikasi Nusantara* 3, no. 2 (2020): 44–53.
- Samani, Muchlas, and Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sari, D P. “Pendidikan Karakter Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Moral* 5, no. 1 (2022): 33–45.
- Simanjuntak, B I L. *Membina Dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito, 1990.
- Sugiono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan: Research and Development*. Cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiono. *Penelitian Dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet.XII. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suyatno. “Sekolah Islam Terpadu: Filsafat, Ideologi, Dan Tren Baru Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Islam*, 2013, 364–66.
- Tu’u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- UNESCO. “Digital Literacy Framework for Education.” Paris, 2018.
- Wadu, Ludovikus Bomans, and Yustina Jaisa. “Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi.”

Jurnal Moral Kemasyarakatan 2, no. 2 (2017): 135–45.

Wardani, F. “Dampak Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa.” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2019): 66–79.

Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021.

Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Yuliani, S. “Kedisiplinan Belajar Siswa Di Era Teknologi.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 3 (2021): 120–31.

Yusuf, M. “Perilaku Sosial Remaja Dalam Penggunaan Media Sosial.” *Jurnal Psikologi Pendidikan* 6, no. 1 (2019): 33–47.

